BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan fakta kejadian dengan penjelasan apa adanya sesuai kejadian nyata. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kualtitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci(Sugiyono: 401)

Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan keadaan sebenarnya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Metode penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor dalam penelitian yang dilakukan oleh (Juni Arifin Hidayat: 298) metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 92 Kendari.Sekolah tersebut berlokasi di Jln. Kapten Piere Tendean, Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai September.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek utama bagi peneliti untuk mendapatkan hasil dari mana sumber, topik/informasi yang kita peroleh. Informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposivesampling* yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru kelas, guru agama, dan siswa yang menjadi pelaku dan korban *bullying*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Bagian dari tahapan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data.Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data harus dimiliki oleh peneliti agar didapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasidalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang telah terencana. Terdapat tiga komponen yang dapat diamati, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities(aktivitas).Pengamatan ini dapat dilakukan secara terencana. Pengamatan yang terencana dapat disebut juga dengan observasi terstruktur. Oleh karena itu, observasi ini membutuhkan panduan atau pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan dapat berupa lembar observasi. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi

tentang strategi guru dalam menangani kasus *bullying* siswa yang ada di SD Negeri 92 Kendari. Adapun data yang diobservasi adalah kegiatan guru dalam mencegah perilaku *bullying* yang terjadi antar siswa.

3.4.2 Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam bentuk (*in-depth-interview*), yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan tujuan memperoleh jumlah data informasi yang banyak. Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan berupa beberapa guru kelas dan siswa guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya.

3.4.3 Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang akan memperkuat perolehan data-data sebelumnya dan tentunya relevan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan, dokumen-dokumen tersebut dapat berupa foto, dapat juga berbentuk dokumen tertulis lainnya seperti arsip-arsip dari objek penelitian.

3.5Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman juga mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.Penyajian data ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.Penyajian data seperti ini berguna untuk memudahkan dalam memahami data yang telah didapatkan tersebut.Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan penelitian secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan *(Data Drawing/ Verification)*

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk gambar ataupun uraian adalah penarikan kesimpulan. Di dalam penelitian kualitatif ini akan diungkapkan makna dari data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang didapatkan dari data yang dikumpulkan selama penelitian ini dapat dibahas pada bab hasil penelitian dan pembahasan.

3.6Keabsahan Data

Langkah terakhir dari penelitian adalah uji keabsahan data.Di dalam uji keabsahan data ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.TrianSgulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

2.6.1 Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui beberapa sumber. Contoh peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber. Berdasarkansumber ini, maka penulis harus menganalisis data tersebut dengan cara mendeskripsikan, mengkategorikan serta mencari persamaan dan perbedaan pendapat antar ketiganya, setelah itu barulah dibuat kesimpulan.

2.6.2 Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh: peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ketiga data ini harus dicek kembali, jika ditemukan perbedaan maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang lain untuk mengambil sebuah kesimpulan.

2.6.3 Triangulasi Waktu yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.